

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi alam, seni dan budaya yang beragam. Potensi-potensi tersebut tentu harus dikembangkan agar bisa membawa dampak positif bagi industri pariwisata di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa Negara Indonesia yang memiliki 33 provinsi ini mempunyai berbagai macam peninggalan seni dan budaya yang indah. Masing-masing provinsi pun memiliki ciri khas dan daya tarik yang tidak dapat ditemukan di negara lain. Faktor inilah yang membuat banyak wisatawan domestik maupun mancanegara ingin menikmati keindahan alam, seni dan budaya tersebut (Albayan, 2019).

Di dusun Sindumaratani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY terdapat sebuah mata air yang dalam bahasa Jawa sering disebut dengan sendang. Sendang ini diyakini dan dipercayai sebagai peninggalan atau petilasan Sunan Kalijaga. Nama sendang ini adalah Sendang Joholanang, lokasinya berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Hingga saat ini, Sendang Joholanang masih sering digunakan oleh penduduk sekitar untuk mandi dan melakukan keperluan lainnya. Ada dua sendang di lokasi yang satu sendang *lanang* (untuk laki-laki) dan yang satunya sendang *wadon* (untuk perempuan). Untuk membuktikan bahwa sendang Joholanang ini adalah petilasan Sunan Kalijaga, bisa dilihat dari sebuah batu yang konon katanya sebagai tempat sholat Sunan Kalijaga pada zaman dahulu. Selain itu, ada juga batu kembar yang diyakini oleh penduduk sekitar sebagai tempat duduk Sunan Kalijaga.

Sejak awal eksistensinya, Sendang Joholanang memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan masyarakat, terutama di kalangan masyarakat Joholanang dan sekitarnya. Dengan segala kisah, legenda, dan mitos yang

mengelilinginya, Sendang Joholanang tetap menjadi pusat perhatian. Sendang Joholanang mencakup area seluas 300 m<sup>2</sup> dan terdiri dari dua mata air. Pemandangan di sekitar Sendang Joholanang sangat indah dengan Gunung Merapi, Kali Opak, sawah, dan kebun yang melimpah. Keindahan alam ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang ingin merasakan budaya dan alam. Wisata Sendang Joholanang menghadirkan pandangan sejarah, budaya, dan filsafat. Secara historis, sendang ini terkait dengan berdirinya Kerajaan Demak Bintara pada tahun 1478 yang didukung oleh Wali Sanga. Nilai-nilai ajaran Hindu, Budha, Islam, dan Jawa terlihat dalam lingkungan sendang ini. Bahkan, ada pohon pandan serap yang melambangkan cinta akan pengetahuan dan kebijaksanaan. Semua ini mencerminkan pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia.

Desa wisata diartikan sebagai suatu konsep pengembangan daerah pedesaan yang menyajikan keaslian dari sudut pandang adat istiadat, sosial budaya, arsitektur tradisional, keseharian, serta tata ruang desa yang ditawarkan dalam bagian wisata yang terpadu, yaitu antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung (Darsono dalam Mumtaz & Karmilah, 2022).

Desa wisata juga mampu menggerakkan ekonomi pedesaan secara signifikan. Pengembangan desa wisata merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan potensi-potensi suatu desa. Dalam hal ini desa harus mengetahui secara rinci mengenai karakteristik, kelebihan, serta kelemahan desa tersebut agar pengembangan desa wisata dapat sesuai dengan daya tarik yang akan dijual. Partisipasi anggota masyarakat sangat diperlukan dalam wujud keterlibatan masyarakat melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan program yang telah dirancang. Pada pengembangan desa ini, penduduk lokal bisa diikutsertakan sehingga dapat dijadikan menjadi subjek.

Desa wisata yang terdapat di Kabupaten Sleman menawarkan berbagai macam potensi yang dimiliki. Sebagai contoh, pemandangan bentangan sawah yang masih sejuk, permai, peninggalan budaya, seni dan budaya para

leluhur. Diluar ini, masih banyak potensi yang belum dikembangkan dengan baik, sehingga peneliti dapat menganalisis potensi-potensi apa saja yang belum dan yang sudah berkembang bagi desa wisata dan penduduk setempat. Dokumentasi yang peneliti lakukan untuk Desa Wisata Sendang Joholanang dapat digunakan sebagai bahan promosi guna memberi informasi kepada masyarakat luas.

Video dokumenter merupakan jenis konten video yang menggambarkan kehidupan nyata, peristiwa, atau fenomena dengan tujuan untuk mendokumentasikan, menginformasikan, mengedukasi, atau menginspirasi penonton. Video dokumenter mempunyai struktur naratif yang kuat, dengan pengenalan, perkembangan, dan penyelesaian cerita yang mengikuti alur peristiwa atau topik yang dibahas. Video dokumenter dapat memberikan sudut pandang atau gambaran yang lebih dalam dan mendalam tentang kehidupan nyata, sehingga dapat menjadi jendela atau media untuk melihat dan memahami kehidupan nyata dengan lebih baik (Saputra, 2021).

Video dokumenter juga merupakan sebuah film yang menyediakan data yang bersifat aktual yang bertujuan untuk menghibur, mengajar, atau menceritakan kehidupan sehari-hari yang berisi percakapan dan opini (Kardewa dan Siahaan, 2017). Pada video dokumenter, penting untuk menjaga kredibilitas informasi, menghadirkan cerita yang menarik, dan menggunakan teknik audio visual yang efektif untuk menyampaikan pesan dengan jelas.

Video dokumenter dapat dibuat dengan kualitas visual dan audio yang tinggi untuk meningkatkan daya tarik dan dampaknya pada penonton dengan menggunakan teknologi dan alat produksi video yang canggih. Format video dokumenter dapat menyampaikan pesan promosi dengan cara yang menarik, informatif, dan mempengaruhi emosi penonton, karena dokumenter dapat menjadi pilihan yang efektif sebagai media promosi.

Media promosi merupakan sarana atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan promosi kepada target audiens dengan tujuan meningkatkan kesadaran, mempengaruhi persepsi, dan mendorong aksi dari

konsumen terkait produk, layanan atau merek yang dipromosikan. Penggunaan media promosi yang efektif juga dapat membantu mencapai tujuan pemasaran, seperti meningkatkan kesadaran merek, memperluas pasaran, meningkatkan penjualan, atau mempengaruhi sikap konsumen terhadap produk yang dipromosikan.

Pembuatan video dokumenter melibatkan proses kolaborasi antara berbagai anggota tim, termasuk produser, sutradara, penulis skenario, sinematografer, editor, dan lainnya. Tim kreatif mempunyai peran sentral dalam memastikan bahwa video dokumenter memiliki pesan yang jelas, cerita yang menarik, dan gaya visual yang sesuai. Salah satu peran utama tim kreatif dalam proses pembuatan video dokumenter yaitu mengembangkan konsep dan ide cerita yang kuat. Tim kreatif bekerjasama dengan produser dan penulis skenario untuk merancang konsep yang akan diangkat dalam video dokumenter. Tim kreatif juga harus mempertimbangkan audiens target, tujuan komunikasi, dan pesan yang ingin disampaikan dalam video tersebut.

Peneliti memilih Desa wisata Sendang Joholanang karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengembangan desa wisata yang memiliki potensi untuk dikenal masyarakat luas serta masih awamnya masyarakat sekitar mengenai media promosi untuk memperkenalkan wisata yang sebenarnya bisa dikenal oleh kalangan luas. Maka dari itu, peneliti ingin membantu dalam pengembangan desa wisata tersebut dengan pembuatan video dokumenter kegiatan mengenai wisata, sejarah, dan kebudayaan yang ada di desa Joholanang serta memberikan wadah untuk mempromosikan wisata yang ada di desa tersebut.

Konsep yang menadasari dalam pembuatan video dokumenter tentang Sendang Joholanang ini adalah untuk mengenalkan kepada masyarakat luas mengenai sebuah desa wisata yang berbudaya di daerah Sindumartani, Ngemplak dan memperkenalkan masyarakat mengenai obyek wisata Sendang Joholanang. Dengan adanya video dokumenter tersebut dapat mengoptimalkan desa wisata yang berbudaya di desa Sindumartani, Ngemplak, Sleman. Target audiens yang dari pembuatan video dokumenter

ini meliputi tiga segmentasi yaitu berdasarkan umur, jenis kelamin dan status ekonomi dan sosial. Segala tingkatan usia dapat mengonsumsi video dokumenter ini mulai dari anak-anak usia 7 tahun hingga dewasa dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, serta status ekonomi atas, menengah keatas dan menengah kebawah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemberdayaan desa wisata Joholanang, dan membantu memberikan media berupa konten video dokumenter untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan kebudayaan dan tempat-tempat wisata yang berpotensi disana. *Output* yang diberikan adalah video dokumenter ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi masyarakat luas agar desa wisata tersebut dapat dikenal kalangan luas. Peneliti juga ingin mengetahui proses dan faktor apa saja yang mendukung dan yang menghambat adanya pemberdayaan desa budaya menjadi desa wisata.

## **1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat peneliti rumuskan fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah "bagaimana peran tim kreatif dalam proses pembuatan video dokumenter di desa wisata Sendang Joholanang?"

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran, mendeskripsikan dan mengungkapkan gambaran dengan melihat peran Tim Kreatif dalam pembuatan video dokumenter didesa wisata Sendang Joholanang.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penulisan ini dapat digunakan sebagai referensi atau edukasi dalam pengambilan gambar tentang video dokumenter. Dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu komunikasi, terutama bidang pemasaran desa wisata dalam pemanfaatan media sosial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang Sendang Joholanang melalui sebuah video dokumenter dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas terutama desa wisata untuk dapat memanfaatkan video dokumenter sebagai media promosi.

